

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah awal dan gambaran umum kesenian tradisional Topeng Betawi di wilayah Jabodetabek, perkembangan kesenian tradisional Topeng Betawi di Wilayah Jabodetabek tahun 1977-2021, serta dampak kesenian tradisional Topeng Betawi di wilayah Jabodetabek terhadap kehidupan seniman Topeng Betawi dan masyarakat tahun 1977-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis terdiri dari beberapa langkah penelitian yakni pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi, serta historiografi. Penelitian ini menggunakan sumber pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, serta wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan Topeng Betawi merupakan sebuah kesenian yang berasal dari Topeng Babakan yang menyebar di daerah Betawi Ora, kesenian Topeng Betawi kemudian digolongkan menjadi Kanda Kulon dan Kanda Wetan. Penamaan Topeng Betawi mulai dikenal luas lebih membawa etnik sejak tahun 1950-1960an; Topeng Betawi mulai mengalami perkembangan dengan menambahkan alat modern sehingga terjadi perubahan unsur artistik, seiring berjalannya waktu grup Topeng Betawi mengalami pasang surut akibat semakin berubahnya selera masyarakat dan persaingan dengan kesenian lain; Kesenian tradisional Topeng Betawi memberikan dampak terhadap kehidupan sosial serta budaya seniman Topeng Betawi seperti adanya interaksi sosial, kemudian adanya Topeng Betawi merupakan identitas budaya masyarakat Betawi, pada tahun 2013 Topeng Betawi termasuk warisan budaya tak benda.

Kata kunci: Jabodetabek, Kesenian Tradisional, Topeng Betawi

ABSTRACT

This study aims to determine the early history and general description of traditional Topeng Betawi art in the Greater Jakarta area, the development of traditional Topeng Betawi art in the Greater Jakarta area from 1977 to 2021, and the impact of traditional Topeng Betawi art in the Greater Jakarta area on the lives of Topeng Betawi artists and the community from 1977 to 2021. The method used in this study is the historical method, which consists of several research steps: topic selection, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. This study uses data collection sources through literature review, observation, and interviews. The results of this study indicate that Betawi Mask is an art form originating from Topeng Babakan, which spread to the Betawi Ora region. Topeng Betawi art was later classified into Kanda Kulon and Kanda Wetan. The name Topeng Betawi became widely recognized as an ethnic art form in the 1950s and 1960s; Topeng Betawi began to evolve by incorporating modern tools, leading to changes in artistic elements. Over time, Topeng Betawi groups experienced fluctuations due to changing public tastes and competition with other art forms; Traditional Topeng Betawi art has an impact on the social and cultural life of Topeng Betawi artists, such as social interaction. Furthermore, Topeng Betawi is part of the cultural identity of the Betawi people. In 2013, Topeng Betawi was recognized as an intangible cultural heritage.

Keywords: *Jabodetabek, Traditional Arts, Topeng Betawi*